

Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Pembuatan Karya Intelektual

Siswanto ¹⁾; Desi Mahdalen ²⁾; Nofi Qurniat ³⁾; Ahmad Arib Al Farisy ⁴⁾; Rizki Amelia ⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ siswanto10@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [26 Juni 2024]

Revised [30 Juli 2024]

Accepted [31 Juli 2024]

KEYWORDS

Kecerdasan Buatan, Literasi Digital, Pendidikan, Karya Intelektual.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu terkait pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembuatan karya intelektual. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya pemanfaatan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan, dalam mendukung proses pembelajaran. Solusi yang ditawarkan berupa kegiatan sosialisasi dan edukasi melalui metode ceramah, diskusi, serta evaluasi pemahaman siswa. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa terhadap penggunaan teknologi kecerdasan buatan secara bijak, termasuk pemahaman terhadap dampak positif dan negatifnya. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan dan mampu menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital siswa serta mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat.

ABSTRACT

This community service activity aims to improve students' understanding of artificial intelligence utilization in creating intellectual works at Madrasah Aliyah Pancasila Bengkulu. The main issue is the low utilization of digital technology, especially artificial intelligence, in supporting learning processes. The solution offered is educational socialization using lectures, discussions, and evaluation methods. The activity was conducted through observation, preparation, implementation, and evaluation stages. The results indicate an increase in students' knowledge regarding the use of artificial intelligence and its positive and negative impacts. Students also showed high enthusiasm during the activity. Therefore, this program contributes to improving digital literacy and preparing students for rapid technological advancements.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan, telah memberikan dampak signifikan dalam dunia pendidikan. Teknologi ini mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mendukung kreativitas siswa dalam menghasilkan karya intelektual (Putri & Hasan, 2022). Namun, pemanfaatannya di tingkat sekolah menengah masih belum optimal.

Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu telah memiliki fasilitas teknologi seperti laboratorium komputer dan akses internet, namun belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran berbasis kecerdasan buatan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan kemampuan penggunaannya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kecerdasan buatan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi secara lebih interaktif (Hasni et al., 2023). Selain itu, penggunaan teknologi digital juga dapat meningkatkan literasi dan kesiapan siswa menghadapi era Society 5.0 (Tjahyanti et al., 2022). Namun, penerapan praktis dalam bentuk sosialisasi langsung kepada siswa masih terbatas.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa terkait penggunaan kecerdasan buatan dalam karya intelektual serta meningkatkan literasi digital sebagai solusi atas permasalahan tersebut.

METODE

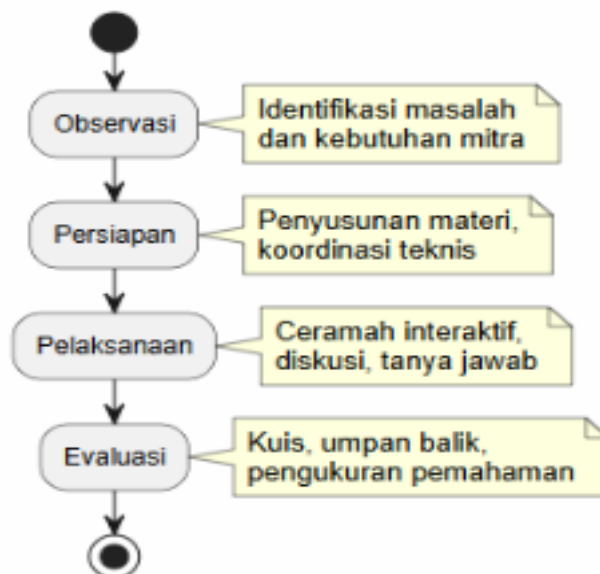
Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk memastikan tercapainya tujuan peningkatan literasi digital siswa dalam pemanfaatan kecerdasan buatan. Pendekatan yang digunakan adalah edukatif-partisipatif, di mana siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi dan evaluasi.

Kegiatan diawali dengan tahap observasi, yaitu melakukan komunikasi awal dengan pihak sekolah guna mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi siswa terkait pemanfaatan teknologi digital. Pada tahap ini diperoleh informasi bahwa meskipun fasilitas teknologi telah tersedia, pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran masih belum optimal.

Selanjutnya dilakukan tahap persiapan, yang mencakup penyusunan materi sosialisasi, penentuan metode penyampaian, serta koordinasi teknis pelaksanaan kegiatan. Materi yang disiapkan berfokus pada pengenalan kecerdasan buatan, manfaatnya dalam pendidikan, serta dampak positif dan negatif penggunaannya dalam pembuatan karya intelektual.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Pada tahap ini, tim pengabdian menyampaikan materi secara langsung kepada siswa, dilanjutkan dengan sesi diskusi untuk menggali pemahaman serta pengalaman siswa terkait penggunaan teknologi. Interaksi aktif ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta serta memperkuat pemahaman konsep yang diberikan.

Tahap akhir adalah evaluasi, yang dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui pemberian pertanyaan, kuis, serta umpan balik dari peserta. Selain itu, diberikan apresiasi berupa hadiah bagi siswa yang aktif sebagai bentuk motivasi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap penggunaan kecerdasan buatan secara bijak dan bertanggung jawab.



Gambar 1. Work breakdown structure Pengabdian kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembuatan karya intelektual memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas hasil karya. Penggunaan teknologi AI membantu individu dalam menghasilkan ide, menyusun kerangka tulisan, serta mengembangkan konten secara lebih cepat dan efisien. Dalam konteks ini, AI dimanfaatkan sebagai alat bantu (tool) yang mendukung proses kreatif, bukan sebagai pengganti peran manusia secara keseluruhan.

Selain itu, penggunaan AI juga terbukti mampu meningkatkan kreativitas pengguna. Dengan bantuan berbagai fitur seperti generasi teks, analisis data, dan rekomendasi ide, pengguna dapat mengeksplorasi berbagai kemungkinan baru dalam menghasilkan karya intelektual, seperti artikel ilmiah, desain, maupun karya multimedia. AI memberikan stimulus awal yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh pengguna, sehingga proses penciptaan karya menjadi lebih variatif dan inovatif.

Dalam pembahasan, pemanfaatan AI dalam pembuatan karya intelektual perlu dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah etika penggunaan AI, terutama terkait dengan orisinalitas karya dan potensi plagiarisme. Pengguna tetap harus melakukan penyuntingan, verifikasi, serta pengembangan ide secara mandiri agar karya yang dihasilkan tetap memiliki nilai keaslian dan kredibilitas yang tinggi.

Di sisi lain, penggunaan AI juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan dalam memahami konteks secara mendalam, potensi kesalahan informasi (bias atau hallucination), serta ketergantungan pengguna terhadap teknologi. Selain itu, tidak semua pengguna memiliki akses yang sama terhadap teknologi AI, sehingga dapat menimbulkan kesenjangan dalam pemanfaatannya. Oleh karena itu, diperlukan literasi digital yang memadai agar pengguna dapat memanfaatkan AI secara optimal dan kritis.

Secara keseluruhan, pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembuatan karya intelektual memberikan peluang besar dalam meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan inovasi. Namun, keberhasilan pemanfaatannya sangat bergantung pada kemampuan pengguna dalam menggabungkan teknologi dengan pemikiran kritis dan etika akademik. Dengan pendekatan yang tepat, AI dapat menjadi mitra strategis dalam menghasilkan karya intelektual yang berkualitas dan relevan di era digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap pemanfaatan kecerdasan buatan dalam karya intelektual serta meningkatkan literasi digital siswa.

Saran

Diperlukan kegiatan lanjutan dengan materi yang lebih mendalam serta praktik langsung penggunaan teknologi agar hasil lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasni, H., et al. (2023). Peningkatan kualitas pembelajaran dengan artificial intelligence sebagai asisten pembelajaran. *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*.
- Putri, A. N., & Hasan, M. A. K. (2022). Penerapan kecerdasan buatan sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 45–52.
- Rahman, A., & Sutrisno, S. (2024). Artificial intelligence in education: Opportunities and challenges. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 101–110.
- Pratama, R., & Wijaya, D. (2021). Digital literacy and AI adoption in education. *International Journal of Educational Technology*, 5(3), 55–63
- Tjahyanti, L. P. A. S., et al. (2022). Peran artificial intelligence dalam pembelajaran di masa pandemi. *Jurnal Komputer dan Teknologi Sains*, 1(1), 10–18.
- .